



## PENINGKATAN LITERASI INVESTASI PADA MASYARAKAT KELURAHAN BANDARSONO

No	Nama Penulis	Email
1	M.Alang Khairunnizar	<a href="mailto:mhdkhairunnizar@gmail.com">mhdkhairunnizar@gmail.com</a>
2	Imelda Mardayanti	<a href="mailto:nasution72@gmail.com">nasution72@gmail.com</a>
3	Haya Haratikka	<a href="mailto:hayaharatikka@gmail.com">hayaharatikka@gmail.com</a>
4	Deddy Dwi Arseto	<a href="mailto:dedydwiarseto@gmail.com">dedydwiarseto@gmail.com</a>
5	Yenni Arfah	<a href="mailto:yenni.arfah.bk@gmail.com">yenni.arfah.bk@gmail.com</a>
6	Didik Gunawan	<a href="mailto:didikgunawan63@gmail.com">didikgunawan63@gmail.com</a>
7	Sarwoto	<a href="mailto:sarwotohisyam@gmail.com">sarwotohisyam@gmail.com</a>
8	Ari Syahputra	<a href="mailto:ari.syach.jobs@gmail.com">ari.syach.jobs@gmail.com</a>


1,2,3,4,5,6,7,8 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bina Karya

 [hayaharatikka@gmail.com](mailto:hayaharatikka@gmail.com)

### Abstrak

Investasi kini menjadi populer dikalangan masyarakat Indonesia. Dari yang muda hingga orangtua kini mulai menyukai kegiatan investasi karena dianggap mampu menambah jumlah uang dalam tempo yang tidak begitu lama. Investasi digambarkan bisa menjadi sarana masyarakat membantu negara dalam membangun negara. Tidak sedikit masyarakat yang tergiur untuk menginvestasikan uangnya dengan gambaran semakin banyak dan semakin lama uang yang diinvestasikan maka akan semakin bertambah pula jumlah nominalnya. Kurangnya pengetahuan masyarakat umum tentang investasi, semakin menambah pertumbuhan investasi bodong dan semakin banyak masyarakat yang menjadi korban investasi bodong ini. Melalui kegiatan PKM STIE Bina Karya bekerja sama dengan BEI Perwakilan Sumatera Utara diharapkan mampu membekali masyarakat umum tentang literasi investasi agar lebih berhati hati lagi dengan kegiatan investasi yang marak di kalangan masyarakat. Dan membuat para *influencer-influencer* bodong jera untuk melanjutkan kegiatan ilegalnya.

**Kata Kunci:** investasi; literasi; literasi investasi

 ©2022. Diterbitkan oleh Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat (JUPEMAS). Artikel ini memiliki akses terbuka di bawah lisensi BY-NC <https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>

## 1. Pendahuluan

Perkembangan investasi dewasa ini telah menunjukkan peningkatan yang cukup pesat, tidak hanya menyangkut jumlah investor maupun dana yang dilibatkan, tetapi juga berbagai variasi jenis instrumen sekuritas yang bisa dijadikan alternatif investasi (Kurniawan, 2016). Perkembangan tersebut hendaknya didukung dengan tersedianya sumber daya manusia yang cakap dan mampu menguasai pengelolaan investasi yang benar. Oleh karena itu, pemahaman tentang manajemen investasi sangatlah penting dalam menjawab tuntutan tersebut.

Di samping itu pemahaman tentang pengertian pasar finansial (baik pasar uang maupun pasar modal), jenis-jenis instrumen yang diperdagangkan pasar

modal, serta mekanisme perdagangan yang terjadi di pasar modal sangatlah penting untuk memberikan gambaran bagi calon investor tentang berbagai alternatif investasi yang tersedia bagi investor (Firdaus & Ifrochah, 2022). Investor digolongkan menjadi dua, yaitu investor individual dan investor institusional yang biasanya terdiri dari badan, perusahaan, maupun lembaga.

Pasar modal memiliki beberapa manfaat bagi investor, yaitu: 1) nilai investasi berkembang mengikuti pertumbuhan ekonomi. Peningkatan tersebut ditandai dengan meningkatnya harga saham. 2) memperoleh deviden bagi investor yang memiliki/ memegang saham dan bunga yang mengambang bagi pemegang obligasi, 3) dapat sekaligus melakukan investasi dalam beberapa instrumen yang mengurangi resiko. Perkembangan investasi atau penanaman modal asing diajukan oleh Kabinet Ali Sastroamrdjojo kedua pada tahun 1958 diterbitkan Undang-Undang Nomor 78 Tahun 1958 tentang Penanaman Modal Asing dengan pertimbangan yaitu: 1) Bahwa untuk mempercepat pembangunan ekonomi Indonesia serta memperbesar produksi nasional guna mempertinggi tingkatan kehidupan rakyat, sangat diperlukan modal. 2) bahwa modal yang didapat di Indonesia pada waktu ini belum mencukupi sehingga dianggap berfaedah menarik modal asing untuk ditanam di Indonesia, 3) bahwa perlu diadakan ketentuan-ketentuan yang jelas untuk memenuhi kebutuhan akan modal guna pembangunan nasional, di samping menghindarkan keragu-raguan dari pihak modal asing.

Investasi dapat diartikan sebagai penempatan dana pada satu atau lebih saham, aset (sarana) lainnya yang akan dipegang untuk selama beberapa periode waktu yang akan datang (Ain, 2021). Investasi merupakan salah satu faktor strategis dalam kegiatan perekonomian karena dalam berinvestasi disebut juga penanaman modal dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan yang tidak terhingga (Sulistiawati, 2012). Pihak atau orang yang melakukan investasi disebut dengan investor.

Sebelum berinvestasi, sebaiknya investor melakukan pengamatan tentang latar belakang bisnis/platform investasi, beserta para influencernya. Perihal kelegalan kegiatan sektor sebelum berinvestasi, investor ada baiknya melakukan pengamatan atas latar belakang bisnis/platform investasi dan para influencernya. Di sisi lain, kelegalan kegiatan sektor perbankan, pasar modal, lembaga keuangan non-perbankan seperti asuransi, dana pensiun, dan lembaga jasa keuangan lain menjadi tanggung jawab Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk memeriksa.

Maraknya kasus-kasus penipuan berkedok investasi semakin sering terjadi. Hal ini dikenal dengan istilah investasi bodong. Para korban investasi bodong ini seolah tersihir melalui ucapan *influencer* dengan impian menjadi kaya dalam cara instan dengan hanya mengorbankan sedikit dana. Biasanya pelaku investasi bodong menggunakan sebagai contoh pada tokoh yang terlihat memiliki harta kekayaan. Mereka dicitrakan memiliki uang banyak melalui hasil investasi. Siapapun investornya memiliki peluang untuk mendapatkan keuntungan besar. Sudah tentu sebelum melakukan aktivitas dalam pasar modal memerlukan pengetahuan setidaknya pengetahuan mendasar tentang

produk keuangan ini. Sehingga memperkecil kemungkinan para pemain di pasar modal ini menjadi korban investasi bodong karena telah dibekali pengetahuan tentang ilmu keuangan atau dapat disebut dengan kelompok literasi keuangan yang memadai (Kemu, 2016).



Gambar 1. Kegiatan PKM Literasi Investasi  
Sumber: Penulis Tahun 2022

Pengabdian kepada Masyarakat merupakan wujud pelaksanaan tridarma perguruan tinggi untuk melakukan edukasi kepada masyarakat sekitar perguruan tinggi. STIE Bina Karya telah memiliki sebuah galeri investasi resmi dan memiliki KSPM yaitu Kuliah Sekolah Pasar Modal yang terdiri dari kumpulan mahasiswa yang salah satu tugasnya adalah memberikan literasi kepada pihak internal STIE Bina Karya dan eksternal yaitu masyarakat umum dan instansi seperti sekolah sekolah dan perkantoran seputar pengetahuan investasi. Dengan tujuan untuk memberikan literasi investasi kepada masyarakat agar lebih memahami dan lebih dekat dengan dunia investasi yang aman dan sehat serta mengajak masyarakat untuk melakukan investasi yang sehat di Galeri Investasi di STIE Bina Karya. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan di masyarakat di Kelurahan Bandarsono dimana Galeri Investasi STIE Bina Karya berada.

## 2. Metode

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan Judul Peningkatan Literasi Investasi pada Masyarakat Kelurahan Bandarsono telah dilakukan dengan pemaparan materi oleh narasumber dari Bursa Efek Indonesia Perwakilan Sumatera Utara. Kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab dan *sharing* seputar investasi dan pengalaman berinvestasi. Kegiatan PKM ini dilakukan pada Jumat, 21 Oktober 2022 bertempat di Kantor Kelurahan Bandarsono. Kegiatan ini dihadiri oleh narasumber dari BEI Perwakilan Sumatera Utara, ibu PKK, bapak-bapak, beberapa perwakilan pemuda karangtaruna Kelurahan Bandarsono, perwakilan perangkat kelurahan, dosen dan beberapa mahasiswa yang tergabung di KSPM STIE Bina Karya.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Literasi investasi memberikan informasi penggunaan sebagian sumberdaya yang ada untuk mendapatkan profit di jangka panjang. Data didapatkan melalui suatu pendidikan dan edukasi dari beberapa bacaan atau literatur yang mampu dipahami oleh otak manusia (A. Wibowo & Purwohandoko, 2019). Ada baiknya sebelum melakukan investasi, calon investor hendaknya memiliki pengetahuan investasi.

Pengetahuan investasi adalah berbagai pemahaman yang harus dimiliki oleh individu mengenai aspek pendukung seperti efek dari suatu investasi yang dilakukan, dimana berawal dari sebuah pengetahuan yang paling mendasar terkait dengan evaluasi investasi, dan imbal hasil pada tingkat pengembalian investasi yang diharapkan (Listyani et al., 2019). Literasi investasi yang telah dilakukan tim pengabdian kepada masyarakat dan KSPM STIE Bina Karya dilakukan dengan pemaparan materi oleh narasumber yang kompeten di bidangnya berasal dari BEI Perwakilan Sumatera Utara seperti terlihat di gambar 2.



Gambar 2. Pemaparan materi tentang literasi investasi  
Sumber: Penulis Tahun 2022

Dalam pemaparan ini, narasumber menjelaskan apa itu investasi, mengapa kita perlu melakukan investasi, bagaimana investasi yang sehat, keuntungan melakukan investasi, dan *sharing* pengalaman melakukan investasi. Pentingnya melakukan investasi sejak dini diharapkan mampu mengolah keuangan yang ada pada masing-masing individu. Sehingga pengelolaan uang yang terkendali melalui investasi akan menambah jumlah nilai uang dikemudian hari (Suraya et al., 2020). Narasumber menggambarkan pentingnya investasi sebagaimana terlihat pada gambar 3.



Gambar 3. Konsep Uang Menurut Waktu  
Sumber: Penulis Tahun 2022

Dengan bertambahnya waktu, berkurang pula jumlah barang yang bisa diperoleh pada nominal uang yang sama. Seperti di gambar 3 terlihat bahwa pada tahun 2012 uang sejumlah sepuluh ribu rupiah dapat ditukar dengan enam bungkus mi instan. Kemudian pada tahun 2015 terjadi perubahan jumlah mi instan yang dapat diperoleh dengan jumlah uang yang sama yaitu menurun menjadi lima bungkus mi instan. Tiga tahun kemudian juga mengalami pergeseran jumlah barang dengan nominal yang sama, yaitu uang senilai sepuluh ribu rupiah dapat ditukar dengan empat bungkus mi instan, dan berlanjut ke tahun 2022, uang sejumlah sepuluh ribu rupiah hanya mampu ditukar dengan tiga bungkus mi instan. Hal ini menunjukkan semakin menurunnya nilai mata uang atau yang disebut inflasi. Maka melalui investasi, investor ditawarkan akan mampu memiliki kesejahteraan hidup karena memiliki asset masa depan dan serta berpeluang memiliki penghasilan tetap tentunya ini sebagai indikator pembangunan ekonomi (Siti et al., 2021)

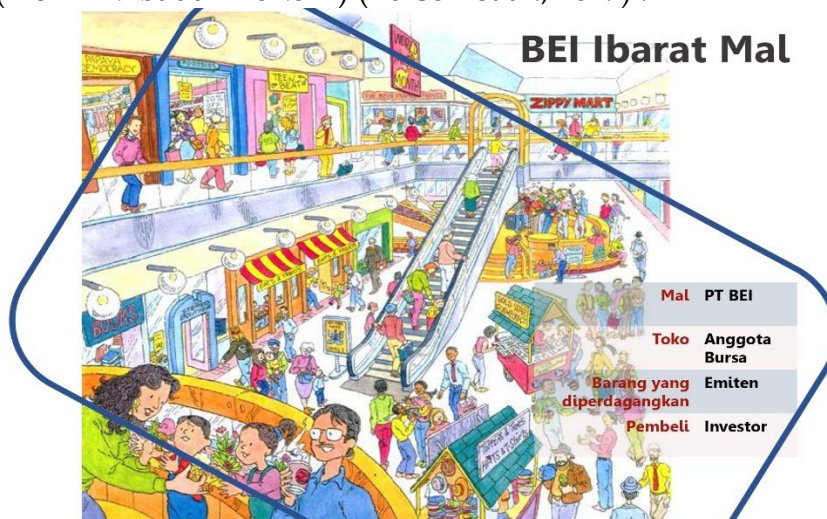
Pada sesi tanya jawab salah seorang peserta menceritakan pengalamannya ketika melakukan yang katanya investasi pendidikan. Ibu itu telah menanamkan modal sebanyak lima belas juta sejak lima tahun terakhir, pada tahun ketiga beliau mendapatkan deviden dari investasinya tersebut. Namun pada tahun kelima Ibu itu harus rela kehilangan uang yang selama ini dia investasikan. Tentu saja tidak ada yang bisa merelakan sejumlah uang dengan nominal yang terbilang banyak hilang begitu saja tanpa adanya penjelasan, sama halnya dengan ditipu.

Kejadian itu terjadi saat dimana virus covid-19 sedang mengganas. Beliau kehilangan kontak orang yang biasa melakukan transaksi dengannya. Awalnya si ibu percaya saja dengan apa yang dikatakan sang influencer karena melihat temannya yang telah melakukan investasi pendidikan lebih dahulu yang pada saat itu tidak mengalami kendala dalam melakukan pembiayaan sekolah anak anaknya. Ibu itu menceritakan pengalamannya yang kini ditipu oleh investasi tersebut, beliau menanyakan bagaimana mendapatkan kembali dana yang telah kita investasikan. Ibu itu menanyakan apakah BEI Perwakilan Sumatera Utara dapat memberikan penjelasan atas apa yang telah menimpa ibu itu yang sepengetahuannya dia telah melakukan investasi pendidikan.



Gambar 4. Materi Bentuk Investasi  
 Sumber: Penulis Tahun 2022

Pertama, narasumber menjelaskan produk investasi apa yang calon investor bisa investasikan. Ini dapat dilihat di gambar 4. Ternyata yang dilakukan si Ibu itu bukan merupakan investasi karena tidak termasuk dalam produk-produk investasi sebagaimana terlihat di gambar 4. Berikutnya, narasumber menjelaskan bagaimana calon investor mengetahui investasi yang sehat. Investor melakukan investasi yang sehat dan aman jika saham yang ingin dibeli telah dan harus terdaftar di IDX (Indonesia Stock Exchange) (Bursa Efek Indonesia) seperti terlihat pada gambar 5. BEI diibaratkan mall yang terdiri dari ratusan toko dengan berbagai produk atau barang yang ditawarkan ke pembeli yang berkunjung. Sudah pasti mall ini resmi dan dilindungi secara hukum (memiliki badan hukum) (Edison et al., 2019) .



Gambar 5. Ilustrasi BEI  
 Sumber: Penulis Tahun 2022

Produk atau barang yang ditawarkan diibaratkan emiten. Emiten yaitu pihak yang melakukan penawaran umum yaitu penawaran efek yang dilakukan oleh emiten untuk menjual efek kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam peraturan Undang-undang yang berlaku. Emiten



waspada dalam melakukan investasi yang seharusnya sehingga meminimalisir kemungkinan untuk berkembangnya investasi bodong di kalangan masyarakat umum. Masyarakat menjadi bisa lebih dekat dengan aturan investasi yang legal, sehat dan yang sebagaimana harusnya. Masyarakat bisa melakukan investasi di galeri investasi yang dilindungi secara badan hukum.

## Daftar Pustaka

- Ain, N. N. (2021). Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi. *Al-Tsaman: Jurnal Ekonomi Keuangan Islam*, 3, 5–24.
- Edison, A. Di, Winarso, E., Edisan, T. J. A., & Nuryani, N. (2019). Pengaruh Return On Assets, Net Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal Ilmiah Bisnis, Pasar Modal, Dan UMKM*, II(1), 04 (1391).
- Firdaus, R. A., & Ifrochah, N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal. *Jurnal Keuangan Negara Dan Kebijaakn Publik*, 2(1), 16–28.
- Harahap, A. S. (2011). Proses Initial Public Offering (IPO) di Pasar Modal Indonesia. *Forum Ilmiah*, 8(2), 131–138.
- Indonesia, P. B. E. (n.d.). *Panduan Go Public*.  
<https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Kemu, S. Z. (2016). LITERASI PASAR MODAL MASYARAKAT INDONESIA A .  
*Latar Belakang Indonesia terhadap Pendapatan Domestik Bruto Rendahnya rasio kapitalisasi pasar modal Indonesia terhadap PDB , diduga berkaitan dengan modal adalah masih belum optimalnya langkah- langkah pemer. tabel 1, 161–175.*
- Kurniawan, C. (2016). Pengaruh Investasi Terhadap Perekonomian Indonesia. *Media Wahana Ekonomika*, 12(4), 1–9.
- Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 2(1), 49.  
<https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v2i1.1524>
- Siti, B., Hidayati, A., Bintang, S., & Putra, M. (2021). PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI , MANFAAT INVESTASI , MOTIVASI INVESTASI , MODAL MINIMAL INVESTASI DAN RETURN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL ( Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram )  
*Latar Belakang Pasar modal mempunyai peranan penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara . Dengan adanya pasar modal investor individu maupun badan usaha dapat usahanya dari para investor yang berada di pasar modal ( Yuliana , 2010 : 34 ). mempunyai hak suara dalam RUPS dapat dengan mudah mengganti instrument investasi , risiko ( portofolio ) mengenai berbagai aspek mengenai investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian sosialisasi dari pasar modal maka semakin besar keinginan seseorang dalam melakukan investasi di pasar*

modal . ( 2016 ), sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hermawanti ( 2018 ) adalah sebaliknya Modal minimal investasi menurut Daniel ( 2016 ) dalam Pajar ( 2017 ) yang menyatakan. 9(1).

Sulistiawati, R. (2012). Pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 3(1), 29-50.

Suraya, A., Widodo, S., Suprpti, E., Rusnaeni, N., & Pamulang, U. (2020). MENGENALKAN SISWA TENTANG PENTINGNYA BERINVESTASI. 1(3), 20-23.

Wibowo, A., & Purwohandoko. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Fe Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Fe Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(1), 192-201.

Wibowo, E. (2011). ANALISIS PENENTUAN SAHAM YANG AKAN DIBELI SUATU TINJAUAN UMUM Edi Wibowo Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 11(1), 151-158.